

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Teknik membaca tabulasi akor pada permainan gitar dimulai dari pengenalan penulisan tablature, dilanjutkan pemberian contoh membaca tablatur yang langsung diimplementasikan dalam permainan akor gitar, selanjutnya mahasiswa mengikuti contoh dan selanjutnya dibawah bimbingan peneliti sekaligus sebagai pelatih, mahasiswa dilatih membaca tabulasi sambil mempraktekan permainan akor sesuai partiture.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran dapat dilihat dari belum optimalnya pemahaman mahasiswa terhadap tujuan dan alur penelitian, ketidaktepatan sikap tubuh saat bermain gitar, lemahnya kekuatan serta kestabilan jari, kesulitan dalam membaca dan mengaitkan tabulasi dengan posisi jari maupun bunyi lagu, kurang tepatnya perpindahan akor dan jari, serta ketidakmampuan menjaga tempo permainan secara konsisten hingga akhir lagu.
3. Solusi yang diambil selama proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa peneliti menerapkan langkah-langkah yang terarah dan berkesinambungan sesuai dengan kendala yang dialami mahasiswa. Pemahaman mahasiswa terhadap tujuan dan alur penelitian ditingkatkan melalui penjelasan ulang serta pengarahan pada setiap tahap pembelajaran. Kesalahan sikap tubuh saat bermain gitar diperbaiki dengan pemberian contoh dan

pembiasaan posisi bermain yang benar. Kelemahan kekuatan dan kestabilan jari, yang berdampak pada kejelasan bunyi, diatasi melalui latihan menekan dan memetik senar secara perlahan dan berulang. Kesulitan dalam membaca serta menghubungkan tabulasi dengan posisi jari dan bunyi lagu ditangani melalui bimbingan langsung dan penerapan tabulasi dalam praktik permainan. Sementara itu, kendala pada perpindahan akor dan ketidakstabilan tempo diatasi dengan latihan bertahap dari tempo lambat hingga tempo asli menggunakan bantuan ketukan oleh peneliti. Secara keseluruhan, penerapan solusi tersebut mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar gitar, kemampuan membaca tabulasi, serta kestabilan tempo, sehingga mahasiswa dapat memainkan lagu *Perfect* secara lebih rapi, jelas, dan konsisten hingga akhir.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yaitu:

1. Tablature dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang adaptif, khususnya bagi mahasiswa pemula, serta direkomendasikan untuk diterapkan dalam kurikulum pengajaran gitar teknik klasik di lingkungan akademik.
2. Sebagai partisipan dalam penelitian maupun sebagai mahasiswa, penting untuk memiliki semangat belajar dan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan seni musik.
3. Sebagai mahasiswa pendidikan musik, penting untuk terus mengembangkan kemampuan dan tidak merasa cepat puas terhadap keterampilan yang telah dimiliki agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
4. Disiplin dalam hal waktu dan kehadiran merupakan aspek yang sangat penting

dalam proses pembelajaran. Sebagai mahasiswa, menghargai waktu merupakan bagian dari sikap profesional yang akan sangat berperan dalam kehidupan akademik maupun kehidupan di masa depan.